

GEDUNG FESTIVAL SENI DAN BUDAYA PAPUA BARAT TEMA: ARSITEKTUR METAFORA

Gayril Aviv Kibas¹, Suryo Tri Harjanto², Putri Herlia P.³

¹ Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹avivraynaldo@gmail.com, ²totosuryo@lecturer.itn.ac.id.,

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Gedung Festival Seni dan Budaya Papua Barat adalah suatu bangunan yang merupakan pusat aktifitas seni dan budaya, pusat kegiatan masyarakat papua barat, dimana dapat berupa suatu acara besar yaitu festival yang diadakan setiap setahun sekali. Gedung Festival Seni dan Budaya Papua Barat merupakan bangunan komersil dengan fungsi utama sebagai ruang seni tari, drama musical dan music tradisional yang sifat pemakaiannya incidental, kegiatan yang tidak secara rutin diselenggarakan.

Fungsi utama berupa tarian, music tradisional dan juga drama musical dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti toko batik papua, café dan area kuliner khas papua barat.

ABSTRACT

West Papua Arts and Culture Festival Building is a building which is the center of arts and cultural activities, the center of the activities of the people of West Papua, which can be in the form of a large event that is a festival which is held once a year. The West Papua Arts and Culture Festival building is a commercial building with the main function as a space for dance, musical drama and traditional music whose nature is incidental, activities that are not routinely held.

The main function in the form of dance, traditional music and musical drama is also equipped with supporting facilities such as Papuan batik shops, cafes and culinary areas typical of West Papua.

PENDAHULUAN

Perkembangan di kota manokwari sangat mempengaruhi kehidupan masyarakatnya. Seni budaya di kota manokwari memiliki potensi yang besar. Potensi masyarakat manokwari sendiri memberikan warna baru pada kehidupan seni di Indonesia. Dalam hal ini diperlukannya sebuah wadah atau tempat untuk gedung festival seni dan budaya papua barat di kota

manokwari sebuah tempat dimana memungkinkan bagi masyarakat untuk bisa mengenal lebih dekat tentang karya seni di papua barat. Dengan demikian masyarakat secara umum memiliki kesempatan untuk menenali, melihat dan mempelajari seni budaya papua barat secara edukatif, efektif dan rekreatif.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memwadahi kegiatan festival seni dan budaya papua barat selain itu untuk memperkenalkan dan mengembangkan pengetahuan tentang seni dan budaya papua barat.

Festival seni budaya papua barat setiap tahun di selenggarakan, sangat penting untuk mengangkat perekonomian di papua barat namun dari pagelaran yg diadakan tersebut terkendalanya adalah sebuah gedung sebuah tempat yg sebagai wadah untuk mempertunjukan seni budaya tersebut masalah yg biasa di dapatkan jalan umum selalu macet akibat pertunjukan tari yg di lakukan di jalan selain itu di bangunnya wadah ini untuk mempusatkan titik utamanya di manokwari festival seni dan budaya papua barat agar wisatawan asing tidak bingung karena festival ini diadakan di berbagai kabupaten.

TINJAUAN PUSTAKA

Gedung sebuah tempat bangunan tembok yang berukuran besar yang digunakan sebagai tempat kegiatan seperti perkantoran, pertemuan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya. Festival merupakan rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah (Kemendikbud, 2016).

Seni dan budaya papua barat, papua kepulauan yang berada di timur Indonesia terbagi menjadi 2 provinsi papua dan papua barat. Kebudayaannya sangat beragam sampai sekarang kebudayaan tersebut masih di lestarikan masyarakat setempat. Khususnya di papua barat seni papua yang terkenal sampe ke dunia adalah seni pertunjukan tari tariannya, festival sudah 6-kali di selenggarakan di papua barat. Festival ini diadakan tiap tahun di samping itu berbagai kegiatan yang berkaitan dengan seni budaya papua barat diadakan juga dalam bentuk lomba. Lomba yang biasa diadakan di festival ini adalah lomba tari kreasi baru, lomba music tradisional, lomba folk song, serta ada juga lomba budaya kuliner khas papua barat. Pada tahun 2016 kunjungan wisata mancanegara ke Papua Barat sebanyak 14.215 dan 3.475 wisatanusantara, sedangkan kunjungan wisatawan ke Raja Ampat tahun 2018 yang lalu sebanyak 43.4910 terdiri dari 23.099 wisatamancanegara dan 20.811 wisatanusantara.

Tari Tradisional

Tari tradisional ialah tari yang telah ada sejak lama yang di tinggalkan lama oleh leluhur mereka dengan mempunyai aturan tertentu, dengan gerakan yang sudah ada sejak lama.

Macam macam tarian yang biasa di pertunjukan dalam festival seni budaya papua barat ada 9 (Yoo, 2019) diantaranya :. *tarian papua barat, gambar dan penjelasannya.*

1. Tari Wutukala
2. Tari Suanggi
3. Tari Perang
4. Tari Tumbu tanah
5. Tari Musnok
6. Tari Ris
7. Tari Balengan
8. Tari Magasa
9. Tari Sajojo

Fungsi Peraturan Daerah

Fungsi ini merupakan tentang peraturan daerah dalam membangun gedung di dalamnya terdapat peraturan peraturan yang harus di ikuti standar tersebut dalam membangun gedung terdapat peraturan mulai dari jenis bangunan, KDB, KLB, hingga tinggi lantai bangunannya.

Komparasi

Komparasi merupakan pengamatan objek bangunan dengan judul sejenis hasil tersebut menjadi perbandingan.

Beberapa objek bangunan tersebut yaitu :

1. Shangai Hongqiao Performing Arts Center Shuang, *Shanghai Hongqiao Performing Arts Center.*
2. Aranya Art Center Shuang, *Aranya Art Center.*
3. Ideal Land-Art & Culture Center Shuang, *Ideal Land-Art & Culture Center.*

Dari ketiga objek tersebut di kaji lagi dalam beberapa faktor yg di lihat yaitu :

1. Environmental Filter
2. Container Activity
3. Capital Investment
4. Symbolic Function
5. Behavior Modifier
6. Aesthetic Function

Tema

Metafora ialah sebutan bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu perbandingan. Metafora merupakan kiasan bentuk bangunan yang diwujudkan dengan harapan akan menimbulkan reaksi dari orang yang melihat karyanya. Prinsip dalam metafora ada 3 yaitu:

1. Membuat dari suatu subjek ke subjek lain.
2. Mengamati suatu subjek menghayalkan menjadi sesuatu hal yang lain.
3. Merubah pola subjek yang di amati dengan menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru.

Kategori metafora dalam arsitektur ada yaitu:

1. Intangible Metaphor
Metafora yang tidak diraba misalnya suatu konsep, sebuah ide, kualitas khusus individual, naturalistis, komunitas, tradisi dan budaya.
2. Tangible Metaphors
Metafora yang dapat diraba dapat dirasakan dari suatu karakter visual atau material.
3. Combined Metaphors
Merupakan Penggabungan kedua unsur diatas.

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam proses Pada proses ini meliputi pengumpulan data, analisis dan konsep. Dalam aktivitas perancangan

arsitektur pencarian data merupakan sebuah gagasan pokok yang mendasari dalam sumbernya.

Berdasarkan sumber dibagi menjadi dua primer dan sekunder, data primer merupakan data yang di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Dalam sifatnya metode yang digunakan hanya metode kualitatif perancangan yang di pakai dalam proses perancangan yaitu sebagai berikut :

1. Pemilihan ide perancangan
2. Identifikasi masalah
3. Penentuan lokasi perancangan
4. Pengumpulan data
5. Analisis
6. Konsep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Kebutuhan fasilitas dan kapasitas

No	Fungsi	Kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas
1.	Utama (primer)	- Hall - Auditorium	Asumsi	- 200 orang - 400 orang
2.	Penunjang (sekunder)	-- toko souvenir - toko batik papua	Asumsi	- 80 orang - 80 orang
3.	Pengelolaan dan service (tersier)	- Kantor pengelola - Gudang - Lavatory	Data arsitek	- 2orang/ruang - 2 orang - Lavatory pria 5 closed 5 urin oir 5 wastafel - Lavatory wanita 5 closed 5 wastafel

		- Service - Pos jaga	Data arsitek	
4.	Parkiran	- bus - mobil - motor	Asumsi	- 3 bus - 60 mobil - 200 motor

Tabel 2.
Pengelompokkan ruang

No.	Klasifikasi ruang	Pengelompokkan ruang	Kebutuhan ruang
1.	Primer	R. Tarian R. Drama musical R. Musik tradisional	Auditorium
2.	Sekunder	Penerimaan Penunjang	Toko souvenir Toko Batik papua
3.	Tersier	Bag. Pengelola gedung	R. pimpinan R. Manager R. Security R. Staff R. Rapat R. Tamu R. tunggu
		service	R. Genset R. ME R. Pompa R. CCTV Cleaning Service, Gudang lavatory

Analisa Tapak

Analisa tapak meliputi aksesibilitas dan sirkulasi, vegetasi dan juga orientasi bangunan. Di dalam aksesibilitas dan sirkulasi terdapat masuk dalam dampak dan keluar tapak terdapat sirkulasi kendaraan untuk pejalan kaki dan juga terdapat saluran drainase. Untuk vegetasi terdapat di sekeliling tapak vegetasi tersebut berupa pohon pohon, masa orientasi bangunan mengarah ke arah utara.

Analisa Bentuk

Analisa bentuk bangunan di ambil dari bentuk rumah adat papua yaitu honai. Sesuai dengan tema dan judul yang dipakai bentuk yang digunakan berasal dari budaya papua tersebut agar tidak menghilangkan ciri khas dari budaya tersebut denah honai berbentuk lingkaran namun disini dikembangkan menjadi bentuk segi 8 namun masih berpegang pada budaya tersebut dan tidak menghilangkan karakternya..

Analisa Ruang

Dalam analisa ruang dalam ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam fungsi utamanya :

1. Persyaratan ruang dan persyaratan ruang akustiknya.
2. Pencahayaan dan penghawaan

Untuk persyaratan ruang akustiknya terdiri dari :

1. Lighting
2. Pantulan bunyi suara
3. Jarak tempat duduk penonton
4. Sudut kemiringan tribun

Analisa ruang luar terdapat beberapa objek yang diperlukan :

1. Pohon peneduh
2. Pohon pembatas pandangan
3. Pohon penyaring kebisingan
4. Rumput alami
5. Parkiran motor, parkiran mobil dan juga parkiran bus
6. Taman

Analisa Sturuktur

Struktur terdiri dari struktur bawah, struktur badan dan juga struktur atas untuk struktur bawah menggunakan pondasi foor plat karena jenis tanah yang cocok dan kedalaman tanah yg tidak terlalu menggali terlalu dalam bagus untuk foor plat untuk struktur badan menggunakan struktur rangka kaku karena bangunan ini memiliki denah yang berbentuk segi 8 selain itu jarak antar kolom tidak terlalu jauh sedangkan struktur atas yang digunakan adalah struktur space frame dan bahan penutup atap menggunakan bahan atap zinalume sesuai dengan denahnya yang memilki bentang Panjang jadi struktur yg perlu memaksimalkan menutup atap adalah struktur space frame dengan ikatan ball join.

Analisa Utilitas

Utilitas terbagi menjadi beberapa utilitas yaitu utilitas air bersih, air kotor air hujan, dan juga air limbah selain itu untuk menerangkan bangunan dan taman mengugunakan cahaya lampu ada utilitas electrical selanjutnya utilitas akustiknya sebagai ruang utama ini yang harus perlu di utamakan dan perlu di perhatikan untuk kenyamanan penonton harus tertata baik dan juga tidak menghilangkan literature dasar dari utilitas akustik yang digunakan seperti apa. Selanjutnya ada utilitas titik lampu dan juga utilitas ducting penghawaan AC yang digunakan.

Visualisasi Perancangan

Dibawah ini terdapat beberapa gambar mulai gambar skematic desain hingga gambar pengembangan desain.

Site plan berada pada pusat kota yang dimana bangunan sangat cocok di peruuntukan untuk gedung tersebut.



Gambar 1

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Site Plan Skematic Desain

Layout pada bagian depan terdapat drop off dan jalur masuk keluar pengunjung dan juga di belakang samping kiri terdapat jalur masuk keluar pengelola dan pelaku seni.

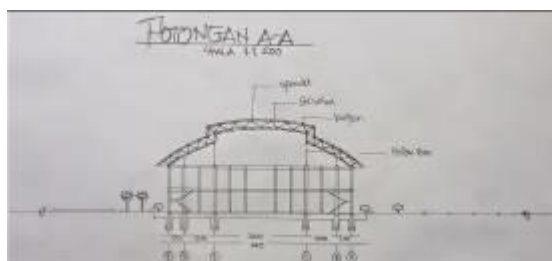
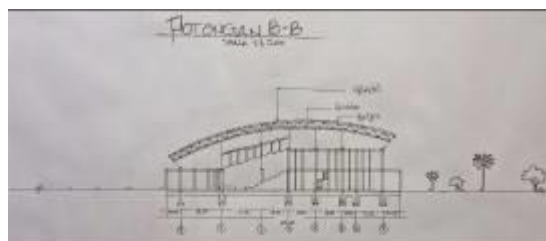


Gambar 2

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Layout Skematic Desain

Untuk ruang utama terdapat pada bagian belakang dan untuk ruang pengelola dan penunjang terdapat pada bagian depan dan untuk ke lantai 2 terdapat tangga pada sisi bangunan pengelola dan penunjang. Pada bagian belakang bangunan hanya 1 lantai.

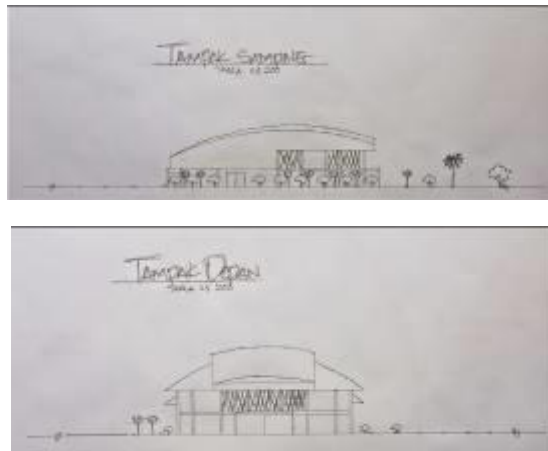


Gambar 3

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Potongan Skematic Desain

untuk gambar tampak bangunan dapat terlihat seperti di bawah ini :

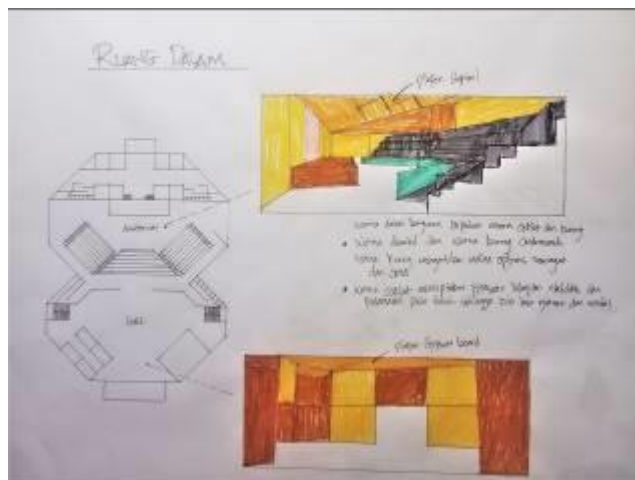


Gambar 4

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Tampak Skematic Desain

untuk gambar tampak bangunan dapat terlihat seperti di bawah ini :

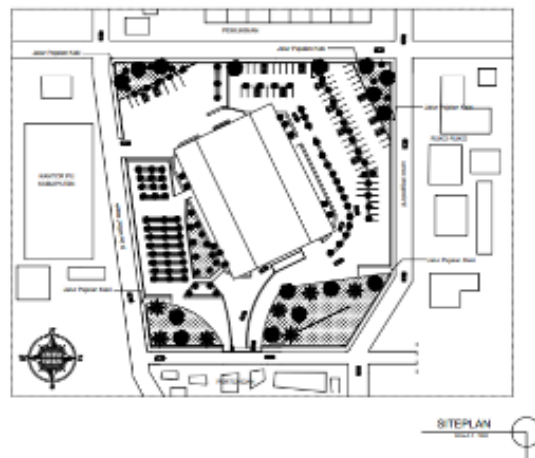


Gambar 5

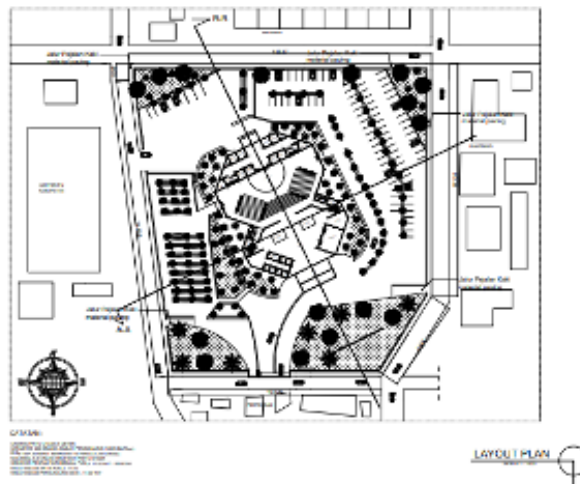
Sumber : (Dokumen Pribadi)

Sketsa Ruang Auditorium Dan R. Hall Skematic Desain

Berdasarkan prosedur rancangan gambar pradesain yang terlihat diatas ini mengalami perbaikan dan juga perubahan yang dibuat pada pengembangan desain yang dapat terlihat seperti gambar di bawah ini.

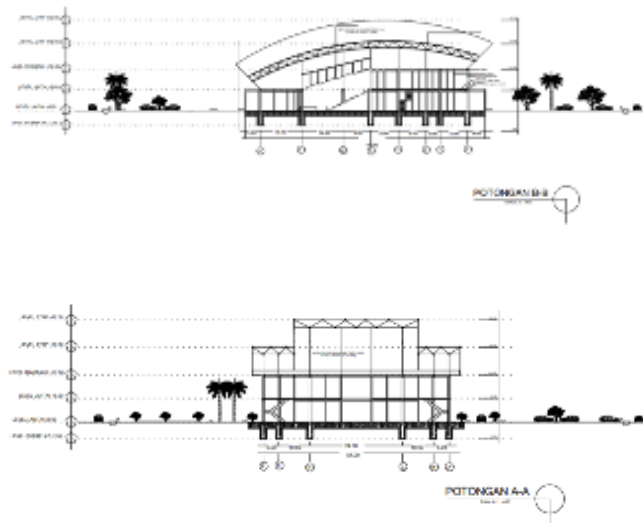


Gambar 6
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Site Plan Pengembangan Desain



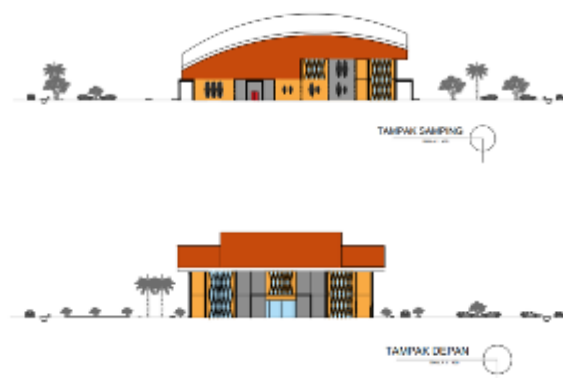
Gambar 7
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Layout Plan Pengembangan Desain

Gambar potongan mengalami perubahan dan perbaikan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 8
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Potongan Pengembangan Desain

Gambar Tampak juga mengalami perubahan dan perbaikan seperti gambar di bawah ini.



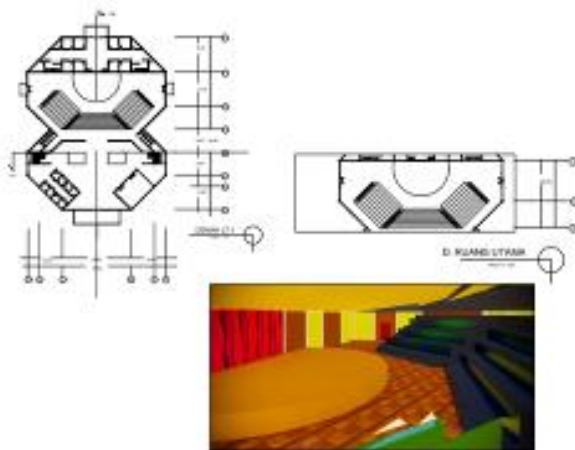
Gambar 8
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Potongan Pengembangan Desain

Gambar detail ornamen sebagai ciri khas dan karakter bangunan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 9
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Detail Ornamen

Gambar detail ruang Auditorium terlihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 10
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Detail Ruang Auditorium

Gambar perspektif bangunan terlihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 11
Sumber : (Dokumen Pribadi)
Perspektif

KESIMPULAN

Bangunan gedung festival seni dan budaya papua barat yang akan di bangun memperhatikan fungsi apa saja yang bisa di masukkan ke kedalam bangunan yang cocok dengan budayanya perilaku masyarakatnya memperhatikan estetika bangunan kenyamanan ruang hingga bangunan dapat menjadi symbol ataupun landmark di kota tersebut.

Gedung festival seni dan budaya papua barat yang bertemakan arsitektur metafora (metafora kombinasi). Dengan dibangunnya gedung festival seni dan budaya papua barat ini dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, memudahkan para pengunjung wisatawan asing maupun lokal, mewadahi kegiatan festival seni dan budaya papua barat yang dilakukan setiap setahun sekali. Gedung festival ini juga berusaha memenuhi dan melengkapi akan kebutuhan pagelaran pertunjukan seni dan budaya papua barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2016). *gedung* . Retrieved from kamus besar bahasa indonesia : <https://kbbi.web.id/gedung>
- Manokwari, s. k. (n.d.). kompilasi peraturan daerah kabupaten manokwari. *pemerintah kabupaten manokwari peraturan daerah kabupaten manokwari nomor 10 tahun 2003 tentang bangunan gedung*, 351.
- Shuang, h. (2019, september). *Aranya Art Center*. Retrieved from arch daily: https://www.archdaily.com/924332/aranya-art-center-neri-and-hu-design-and-research-office?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Shuang, h. (2019, september). *Ideal Land-Art & Culture Center*. Retrieved from arch daily : https://www.archdaily.com/923022/ideal-land-art-and-culture-center-verse-design?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Shuang, h. (2019, june). *Shanghai Hongqiao Performing Arts Center*. Retrieved from arch daily: https://www.archdaily.com/919652/shanghai-hongqiao-performing-arts-center-bau?ad_source=search&ad_medium=search_result_all

Unknown. (2013, oktober kamis). *metafora dalam arsitektur*. Retrieved from ab architects: <http://abarchitects.blogspot.com/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Yoo, r. (2019, may). *tarian papua barat, gambar dan penjelasannya*. Retrieved from berbol.co.id: <https://berbol.co.id/tarian-papua-barat/>